



KAJIAN AKUNTANSI

Vol. 11 No. 01 September 2012

ISSN : 1693 - 0614

Sri Fadilah,
Edi Sukarmanto,
Dadan H Ilyas dan
Hendra Gunawan

Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Nurhayati,
Yuni Rosdiana dan
Lutvian Mashito
Achmad

Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Tingkat Likuiditas

Nunung Nurhayati &
Diamondalisa

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisba Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Unisba

Elly Halimatusadiah
& Sri Komariah

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Spesifikasi Pembelian dan Persediaan Secara Konsinyasi di Rumah Kerudung

Epi Fitriah, Helliana
& Susilo Setiyawan

Analisis Partisipasi Anggota dalam Meningkatkan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba

Rini Lestari &
Kania Nurcholisah

Analisis Faktor-faktor dalam Proses Pembelajaran yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa

Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Diterbitkan oleh :

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

Penanggung Jawab

Dr.Sri Fadilah,SE.,M.Si.,Ak
(Ketua Program Studi Akuntansi FE UNISBA)

Editor

Dr.Sri Fadilah,SE.,M.Si.,Ak
Magnaz Lestira Oktaroza, SE.,M.Si.,Ak
Nurleli,SE.,M.Si.
Ririn Sri Kuntorini,Dra.,M.Hum

Sekretaris Editor

Epi Fitriah,SE.,M.Si.,Ak

Keuangan

Yuni Rosdiana,SE.,M.Si.,Ak

Sirkulasi

Ely Nuriaely Ramdhani

Alamat Penerbit/Redaksi

Program Studi Akuntansi FE Unisba
Jl.Tamansari No.1 Bandung 40116
Telp. (022) 4264064,4203368 ext 314
Faks. (022) 4262064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil
pengkajian.

Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis ,
tidak mencerminkan pendapat redaksi.

DAFTAR ISI

Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i>.....	1
<i>Sri Fadilah, Edi Sukarmanto, Dadan H Ilyas dan Hendra Gunawan</i>	
Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Tingkat Likuiditas.....	42
<i>Nurhayati, Yuni Rosdiana dan Lutvian Mashito Achmad</i>	
Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisba Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Unisba.....	64
<i>Nunung Nurhayati & Diamonalisa</i>	
Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Spesifikasi Pembelian dan Persediaan Secara Konsinyasi di Rumah Kerudung.....	98
<i>Elly Halimatusadiah & Sri Komariah</i>	
Analisis Partisipasi Anggota dalam Meningkatkan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba.....	127
<i>Epi Fitriah, Helliana & Susilo Setiyawan</i>	
Analisis Faktor-faktor dalam Proses Pembelajaran yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa.....	158
<i>Rini Lestari & Kania Nurcholisah</i>	

PENGANTAR REDAKSI

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, begitu juga shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkat Ridho-Nya Program Studi Akuntansi dapat secara rutin menerbitkan jurnal "Kajian Akuntansi" yang mengupas berbagai hal seputar akuntansi baik konsep maupun aplikasi.

Kajian Akuntansi ini lahir sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi dan merupakan salah satu bentuk eksistensi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisba dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada edisi kali ini kami sampaikan kepada para pembaca lima artikel yang cukup beragam topiknya. Ada pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh implementasi good corporate governance, analisis dan perancangan system informasi akuntansi pembelian dan persediaan serta topik-topik lainnya yang tidak kalah menarik.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penerbitan jurnal kami kali ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Terakhir semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memicu semangat seluruh staf pengajar program studi akuntansi untuk berkarya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KARYAWAN DAN DOSEN UNISBA

Epi Fitriah, Helliana dan Susilo Setiyawan

Abstrak

Dalam tataran perekonomian nasional Indonesia, diharapkan koperasi di Indonesia dapat menempati posisi dan kedudukan yang penting untuk membangun perekonomian ini. Menurut UU No. 25/1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi. dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan asas kekeluargaan. Keuntungan atau laba didalam koperasi biasa disebut dengan istilah "Sisa Hasil Usaha". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan dan dosen unisba dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dan untuk mengetahui analisis partisipasi anggota dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan dan dosen unisba.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis dan untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Perolehan Sisa hasil usaha tahun 2008 ke tahun 2009 menurun dan jumlah anggota koperasi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi juga menurun. Sisa hasil usaha dari tahun 2009 ke tahun 2010 meningkat dan jumlah partisipasi anggota dari tahun 2009 ke tahun 2010 juga meningkat. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya partisipasi anggota dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha Koperasi karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung.

Kata Kunci : Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha, Koperasi

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia pada tahun 2020 akan memasuki era globalisasi secara total, sudah seharusnya Indonesia mengakhiri masa Pembangunan Jangka Panjang Ketiga (PJP II tahun 1993-2018). Indonesia pada kurun waktu tersebut diyakini telah berada dalam kondisi siap siaga menghadapi globalisasi total tersebut. Namun krisis moneter pada tahun 1998 yang diikuti oleh krisis multidimensional yang menimpa Indonesia telah menghancurkan perekonomian yang telah dibangun yang sebelumnya diyakini amat kokoh itu. Dengan runtuhnya perekonomian tersebut Indonesia harus membuat rencana kembali untuk persiapan memasuki perdagangan bebas.

Akhinya muncul pemikiran yang menyatakan bahwa efek negatif globalisasi ekonomi bisa diperbaiki melalui penerapan strategi pembangunan yang tepat, juga oleh sikap nasionalisme ekonomi. yaitu dengan kesadaran untuk memprioritaskan penggunaan produk sendiri daripada produk yang berasal dari luar. Namun, sikap nasionalisme ekonomi ini hanya bisa dibangun melalui lembaga yang memang memungkinkan nilai-nilai nasionalisme ekonomi itu dapat tumbuh di dalam lembaga tersebut, karena lembaga-lembaga ekonomi yang kapitalis tidak mungkin menjalankan peran ini, maka satu-satunya lembaga alternatif yang tersedia di Indonesia adalah koperasi.

Prinsip yang mendasari kegiatan koperasi yaitu prinsip demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi adalah senjata yang sangat ampuh untuk mempertahankan perekonomian sendiri dalam

menghadapi persaingan bebas itu. Dalam hal ini bangsa Indonesia tergolong bangsa yang sangat beruntung karena dengan adanya demokrasi ekonomi sejak kemerdekaan diproklamasikan, prinsip demokrasi ekonomi ini sudah dicantumkan pada UUD 1945.

Dalam tataran perekonomian nasional Indonesia, diharapkan koperasi di Indonesia dapat menempati posisi dan kedudukan yang penting untuk membangun perekonomian ini. Bahkan diharapkan Koperasi Indonesia menjadi sokoguru bagi perekonomian nasional Indonesia. Koperasi di Indonesia mempunyai dasar konstitusional yaitu yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 berbunyi: "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan." Dalam penjelasan dari pasal tersebut dikatakan bahwa "produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua, dibawah pimpinan atau kepemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-orang. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Penjelasan pasal 33 UUD 1945 ini menempatkan kedudukan koperasi (1) sebagai sokoguru perekonomian nasional, dan (2) sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Menurut Kamus Lengkap karangan Wojowasito (1982), arti dari sokoguru adalah pilar atau tiang. Jadi, makna dari istilah koperasi sebagai sokoguru perekonomian dapat diartikan koperasi sebagai pilar atau "penyangga utama" atau "tulang punggung" perekonomian. Dengan demikian, koperasi diperankan dan difungsikan sebagai pilar utama dalam system perekonomian nasional.

Menurut UU No. 25/1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Keuntungan atau laba didalam koperasi biasa disebut dengan istilah "Sisa Hasil Usaha". Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1" Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan".

Menurut Tri Ruli Yanti,2005, bahwa faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam seperti partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer, dan kinerja karyawan.Sedangkan faktor dari luar seperti modal pinjaman dari luar, para konsumen dari luar selain anggota koperasi dan pemerintah.

Sebagai salah satu badan usaha di Indonesia, pendapatan atau hasil usaha yang diperoleh koperasi sangat menentukan besar kecilnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi. Kegunaan dan fungsi dari penyisihan sisa hasil usaha atau cadangan sisa hasil usahayang banyak, maka perolehan sisa hasil usaha dari kegiatan

ekonomi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, maka koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan menyisihkan dana cadangan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modal koperasi. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari sisa hasil usahasebelum dicairkan atau digunakan maka dana tersebut diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha dalam setiap tahunnya, maka dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansial koperasi tersebut.

Semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh suatukoperasi maka akan meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi tersebut dan masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya. Modal koperasi pada umumnya terdiri dari jenis yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri koperasidapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan atau dari hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari modalanggota koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya, modal yang berasal dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah.

Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya diperlukan pengelolaan koperasi yang profesional karena makin banyaknya tuntutan dari anggota dan masyarakat sekitarnya. Pengelolaan koperasi yang profesional membutuhkan sistem pertanggungjawaban

yang baik serta informasi yang relevan dan handal. Hal itu semua dapat tercapai apabila suatu koperasi sebagai badan usaha yang bergerak di bidang perekonomian melaksanakan kegiatan usahanya dengan mengikuti perkembangan-perkembangan dalam dunia usaha yang terjadi. Dengan demikian, maka perkembangan koperasi merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi itu sendiri. Kelangsungan hidup koperasi tersebut memerlukan partisipasi dan keaktifan dari anggota koperasi itu sendiri.

Koperasi karyawan dan dosen Unisba yang didirikan pada tahun 1978 bergerak di usaha simpan pinjam dan usaha-usaha lainnya seperti seperti unit toko, kafetaria, cleaning service, rental komputer, jasa pembayaran listrik dan telepon. Koperasi karyawan dan dosen ini selalu menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), salah satu agenda dalam rapat anggota tahunan tersebut adalah melaporkan laporan keuangan koperasi tersebut untuk mengetahui kinerja koperasi sehingga diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap pembagian SHU didalam koperasi tersebut. Sisa hasil usaha merupakan keuntungan yang diperoleh selama satu tahun buku dikurangi dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan. Sisa hasil usaha koperasi tahun 2008 sebesar Rp 151.980.515 sedangkan tahun 2009 sebesar Rp 139.657.917. Dengan demikian terdapat penurunan sisa hasil usaha sebesar 8%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil judul penelitian tentang "ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN

PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KARYAWAN DAN DOSEN UNISBA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan dan dosen unisba dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010?
2. Bagaimana analisispartisipasi anggota dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan dan dosen unisba?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk tingkat perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan dan dosen unisba dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.
2. Untuk mengetahui analisis partisipasi anggota dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha pada koperasi karyawan dan dosen unisba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang hendak diperoleh yaitu diantaranya :

1. Sebagai bahan perbandingan yang dapat memberikan pandangan dalam suatu proses pengambilan keputusan bagi koperasi karyawan dan dosen Unisba
2. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh modal

sendiri dan partisipasi anggota terhadap perolehan sisi hasil usaha.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut pendapat Nazir (2003:64) pengertian metode deskriptif analitis adalah sebagai berikut: "Metode deskriptif analitis adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, serta menerangkan suatu hubungan."

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan dan mengadakan diskusi langsung dengan pengurus dan karyawan koperasi karyawan dan dosen Unisba.
- b. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada pada koperasi karyawan dan dosen Unisba.

II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Koperasi dan Prinsip-prinsip Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Perusahaan koperasi merupakan badan hukum yang melakukan kegiatan usaha didirikan orang perseorangan yang memiliki usaha sejenis, yang mempersatukan dirinya secara sukarela, dimiliki bersama, dan dikendalikan secara demokratis untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang

ekonomi. Sebagai wadah kumpulan usaha sejenis yang memiliki kepentingan yang sama baik untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang penuh dengan nilai-nilai universal yang merupakan kekuatan dasar membangun modal sosial (Muslimin Nasution, 2008).

Pengertian koperasi menurut Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia ini mendefinisikan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat semua dan semua buat seorang'.

Sedangkan definisi koperasi menurut UU No. 25/1992 adalah : "Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan" (Arifin Sitio dan Halamoan Tamba, 2001).

2.1.2 Tujuan Koperasi dan Fungsi Koperasi

Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Mengenai fungsi dan peran koperasi diatur dalam pasal 4 UU No. 25/1992. Fungsi dan peran koperasi adalah (Rasyid Yusuf, Nyoman Suprastha dan Widayatmoka, 2000):

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.3 Prinsip-Prinsip Koperasi Indonesia

Jika dilihat dari sejarah perundang-undangan koperasi Indonesia, maka sejak Indonesia merdeka sudah ada 4 UU yang menyangkut perkoperasian, yaitu UU No. 79 tahun 1958 tentang perkumpulan koperasi, UU No. 14/1965, UU No. 12/1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, dan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No.25 tahun 1992 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
- Kemandirian

- Pendidikan perkoperasian
- Kerja sama antar koperasi

2.2. Partisipasi Anggota Koperasi

2.3.1 Pengertian Partisipasi dan Dimensi-dimensi Partisipasi

Secara harfiah partisipasi diambil dari kata asing *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Seorang pimpinan akan berhasil dalam melaksanakan tugasnya bilamana pemimpin tersebut mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada. Oleh karena itu seorang pimpinan dalam bidang apapun, mulai dari tingkat paling atas sampai tingkat paling bawah harus mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada.

Partisipasi menurut Friciliane dan Merlina (2009) bisa dipandang dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya atau dari kepentingannya. Dimensi-dimensi partisipasi ini yakni :

- a. Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya
Dipandang dari sifatnya partisipasi adalah berupa partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*).
- b. Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya
Dipandang dari sifat keformalannya, partisipasi dapat bersifat formal (*formal participation*) dan dapat pula bersifat informal (*informal participation*). Pada koperasi kedua bentuk partisipasi ini bisa dilaksanakan secara bersama-sama.
- c. Dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya
Partisipasi dipandang dari pelaksanaannya, partisipasi dipandang secara langsung dimana partisipasi terjadi apabila setiap orang

dapat mengajukan keberatan secara langsung terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya

d. Dimensi partisipasi dipandang dari kepentingannya

Dipandang dari segi kepentingannya partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contributive participation*) dan partisipasi insentif (*incentive participation*). Kedua jenis partisipasi ini timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan.

2.3.2 Arti Penting Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi merupakan factor yang paling menentukan keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi . Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan dapat direalisasikan dengan cara semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen pelaksanaan program-program manajemen sehingga dapat berhasil dengan baik.

Dalam koperasi, semua program manajemen harus memperoleh dukungan dari anggota . Untuk keperluan itu pihak manajemen memerlukan berbagai informasi yang berasal dari anggota, khususnya informasi kebutuhan akan kepentingan anggota. Informasi ini hanya akan mungkin diperoleh jika partisipasi dalam koperasi berjalan baik.

Bagi seorang pemimpin keikutsertaan semua unsur atau komponen adalah penting untuk menunjang atau mendukung program-program yang ditetapkan. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung dari kemajuan dan kemampuan bawahan dalam

berpartisipasi terhadap berbagai aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Koperasi adalah badan usaha (perusahaan) yang pemilik dan pelanggannya adalah sama. Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi, menghilangkan salah tindak pihak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelola yang diperhitungkan.

Dalam koperasi, intensitas partisipasi dapat jauh lebih banyak karena fakta bahwa anggota bukan hanya pelanggan tetapi juga pemilik koperasi. Para anggota dapat mempengaruhi dan mengendalikan manajemen tidak hanya memberikan saran dan kritik terhadap pelayanan yang diberikan tetapi juga bila diperlukan dapat memberhentikan pihak manajemen dari fungsi yang didudukinya.

Menurut Hanel (1989) insentif dan kontribusi anggota perseorangan terhadap koperasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Peningkatan pelayanan yang efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan koperasi akan menjadi perangsang penting bagi anggota untuk turut memberikan kontribusinya bagi pembentukan dan pertumbuhan koperasi.
- b. Kontribusi para anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk sarana keuangan akan dinilai oleh mereka atas dasar biaya oportunitas (*opportunitas cost*) yang mungkin akan mahal bagi para anggota yang miskin, terutama yang menyangkut masalah keuangan.

- c. partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan seperti dalam penetapan tujuan dan dalam pengawasan tata kehidupan koperasinya.

2.3.Sisa Hasil Usaha (SHU)

2.3.1 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue/ TR*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost /TC*) satu tahun buku. Dari aspek legalistik, pengertian SHU menurut UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian, Bab IX, pasal 45 adalah sebagai berikut:

- 1) SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- 2) SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota.
- 3) Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

Perlu diketahui bahwa penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya untuk keperluan lain, ditetapkan oleh rapat anggota sesuai dengan AD/ART koperasi. Dalam hal ini, jasa usaha yang mencakup transaksi usaha dan partisipasi modal.

Dengan mengacu pada pengertian di atas, maka besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Dalam pengertian ini, juga dijelaskan bahwa ada hubungan linear antar transaksi usaha anggota dan koperasinya dalam perolehan SHU. Artinya, semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima. Hal ini berbeda dengan perusahaan swasta, di mana deviden yang diperoleh pemilik saham adalah proporsional, sesuai dengan besarnya modal yang dimiliki. Hal ini merupakan salah satu pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya.

Sebuah koperasi dikatakan baik atau berkembang bukan hanya dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) saja, tetapi juga dilihat dari rencana kerja pelaksanaan yang telah ditentukan dalam rapat anggota tahunan apakah rencanakerja tersebut bisa dilaksanakan secara keseluruhan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pelayanan terhadap anggota. Koperasi yang dapat melayani anggota dengan sebaik-baiknya dapat dikatakan berhasil. Namun sebagai badan usaha, koperasi juga dituntut untuk dapat sejajar dengan badan usaha lain termasuk dalam memperoleh SHU. Untuk itu pengurus harus bekerja keras dan mempunyai manajemen yang baik sehingga dapat menghasilkan pelayanan maupun Sisa Hasil Usaha yang wajar.

SHU Total koperasi adalah sisa hasil usaha yang terdapat pada neraca atau laporan laba-rugi koperasi setelah pajak (*profit after tax*). Transaksi anggota adalah kegiatan ekonomi (jual-beli

barang atau jasa), antara anggota terhadap koperasinya. Dalam hal ini posisi anggota sebagai pemakai atau pelanggan koperasi. Informasi ini diperoleh dari pembukuan (buku penjualan dan pembelian) koperasi atau pun dari buku transaksi usaha anggota.

Partisipasi modal adalah kontribusi anggota dalam memberi modal koperasinya, yaitu dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan usaha, dan simpanan lainnya. Data ini didapat dari buku simpanan anggota yang ada di koperasi.

2.3.2 Perumusan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan pasal 45 ayat (1) UU No. 25 SHU dapat dirumuskan sebagai:

Sisa Hasil Usaha = Pendapatan – (Biaya + Penyusutan + Kewajiban lain + Pajak)

Dari rumus di atas dapat di sederhanakan menjadi:

$$S = Y - TC$$

Dimana S adalah hasil usaha, Y adalah pendapatan total koperasi dalam satu tahun, dan TC adalah biaya total koperasi dalam satu tahun yang sama. Berdasarkan persamaan tersebut akan ada tiga kemungkinan yang terjadi, yaitu:

1. Jumlah pendapatan koperasi lebih besar daripada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih yang disebut SHU positif.
2. Jumlah pendapatan koperasi lebih kecil daripada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih yang disebut SHU Negatif atau usaha SHU Minus.
3. Jumlah pendapatan koperasi sama dengan jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terjadi SHU Nihil atau berimbang.

Maka dari ketiga kemungkinan diatas dapat diterangkan bahwa bila terjadi SHU positif berarti kontribusi anggota koperasi terhadap pendapatan koperasi melampaui kebutuhan biaya-biaya riil koperasi. Kelebihan dana tersebut dikembalikan oleh koperasi kepada para anggotanya (pasal 45 ayat 2 UU No.25/1992). Tetapi sebelum dibagikan kepada anggota, rapat anggota atau anggaran dasar boleh saja menetapkan untuk menyisihkan sebagian dari SHU tersebut untuk dana cadangan, dana pendidikan perkoperasian dan dana-dana untuk keperluan lain serta dibagikan kepada anggota menurut jasa masing-masing anggota.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 15), variable adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian sedangkan tempat dimana variable-variabel melekat merupakan subjek penelitian. Merujuk pada pendapat tersebut, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini partisipasi anggota (X) dan Sisa Hasil Usaha (Y). Untuk meneliti objek tersebut, studi penelitian ini dilakukan pada Koperasi karyawan dan dosen Unisba.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analitis menurut Nazir (2003:64) adalah : “Metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, serta menerangkan suatu hubungan.”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk mengungkapkan variabel-variabel yang terkandung di dalam masalah menjadi bagian-bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Dalam penelitian ini, peneliti terdapat dua variable yaitu :

1. Partisipasi anggota yaitu keikutsertaan anggota koperasi sebagai pelanggan dalam kegiatan usaha koperasi karyawan dan dosen unisba.
2. Sisa hasil usaha (SHU).

Sisa Hasil Usaha adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue/ TR*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost /TC*) satu tahun buku

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang akurat dan untuk memperlancar jalannya penelitian, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan dan mengadakan diskusi langsung dengan pengurus dan karyawan koperasi karyawan dan dosen Unisba.
- b. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada pada koperasi karyawan dan dosen Unisba

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis untuk mengungkapkan bagaimana analisis

partisipasi anggota karyawan dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha.

Untuk membahas identifikasi masalah yang pertama, penulis mengambil data dari laporan keuangan koperasi karyawan dan dosen Unisba yang diterbitkan pada Rapat Anggota Tahunan dari tahun 2008 sampai dengan 2010. Dari laporan tersebut penulis menganalisis tingkat perolehan sisa hasil usaha koperasi, mengapa terjadi perbedaan perolehan sisa hasil usaha dari tahun 2008 sampai dengan 2010 tersebut. Sedangkan untuk menjawab identifikasi masalah yang kedua penulis menganalisisnya dari berapa jumlah anggota yang berpartisipasi sebagai anggota yang aktif (pelanggan) pada koperasi karyawan dan dosen Unisba kemudian penulis menghubungkannya dengan perolehan sisa hasil usaha yang dicapai oleh koperasi karyawan dan dosen Unisba, sehingga pada akhirnya dapat diketahui apakah dengan adanya partisipasi dari anggota koperasi sebagai pelanggan koperasi tersebut dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi karyawan dan dosen Unisba.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba

Berdirinya sebuah Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung yang berbasiskan karyawan dan dosen, merupakan kemajuan yang luar biasa dalam perkembangan bisnis di Unisba. Berbagai harapan dan keinginan yang sangat besar, telah digantungkan kepada koperasi karyawan dan dosen Universitas Islam Bandung tau yang disingkat KOPKARDOS UNISBA. Namun demikian tidak sedikit juga yang memandang pesimis atas

keberadaannya, karena memang dalam menyikapi sesuatu yang perspektif/sudut pandang secara "Sunatulloh" akan seperti itu.

Berdirinya Kopkados Unisba pada tahun 1978, dengan demikian pada saat ini Kopkados telah berusia 34 tahun, suatu perjalanan yang cukup panjang bagi suatu organisasi yang bergerak untuk melayani anggota, namun dalam perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan anggota kopkados belum maksimal, karena adanya beberapa permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kopkados Unisba ini. Selain itu faktor untuk mengenal anggota dalam berperilaku juga sangat penting, sehingga bisa meminimalisir kerugian.

Adapun Visi dari Kopkados Unisba adalah sebagai berikut :

"Menjadi Kopkados Unisba yang mandiri dan terus berkembang dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat pada umumnya".

Sedangkan Misi dari Kopkados adalah sebagai berikut :

1. Membangun ekonomi karyawan dan dosen Unisba dengan mengoptimalkan kemampuan internal, sesuai dengan tuntutan syariat islam, dalam mendukung gerakan da'wah islam.
2. Mengelola koperasi berdasarkan syariat islam guna membangun kemaslahatan dan kemandirian umat berdasarkan azas kehati-hatian dan kemanfaatan melalui kerjasama/partnership dan optimalisasi IT.
3. Mengelola keuangan guna membangun masyarakat Unisba dan sekitarnya berdasarkan syariat islam guna membangun

kemaslahatan dan kemandirian umat berdasarkan kehati-hatian dan kemanfaatan.

Nilai-nilai dasar koperasi merupakan aspek-aspek penting dalam pengelolaan koperasi. Karena koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan, atau dengan kata lain koperasi adalah suatu perkumpulan otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budayanya secara bersama-sama melalui usaha koperasi yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis. Dengan demikian jati diri koperasi sebagaimana tercantum dalam undang-undang perkoperasian mengandung makna : dari, oleh dan untuk anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi. Dalam implementasi yang benar maka akan melahirkan kekuatan yang dahsyat bagi kopkardos Unisba ke depan. (Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Kopkardos, 2010).

4.2 Tingkat Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010.

Sisa hasil usaha merupakan keuntungan yang diperoleh selama satu tahun buku dikurangi dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan seperti biaya penyusutan, kewajiban membayar pajak dan zakat yang harus dibayarkan di tahun buku yang bersangkutan.

Kegiatan usaha Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba terdiri dari :

1. Simpan pinjam
2. Toko
3. *Cleaning Service*
4. Pelayanan Jasa listrik dan telepon
5. Kantin dan Cafe
6. Photo Copy, rental komputer dan rental digital printing

Salah satu tujuan utama koperasi karyawan dan dosen Unisba adalah harus dapat mensejahterakan anggota. Untuk mensejahterakan anggota Kopkardos tersebut, maka perolehan sisa hasil usaha koperasi merupakan salah satu indikatornya. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan dewan pengawas Kopkardos, tingkat perolehan sisa hasil usaha koperasi karyawan dan dosen Unisba dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Tingkat Perolehan Sisa Hasil Usaha
pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba
Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Kenaikan (Penurunan)
2008	Rp 151.980.516	-
2009	Rp 139.657.917	(Rp 12.322.599)
2010	Rp 307.945.344	Rp 168.287.427

Sumber :Data Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa sisa hasil usaha koperasi Karyawan dan Dosen Unisba dari tahun 2008

ke tahun 2009 menurun sebesar Rp 12.322.599. Hal ini disebabkan karena :

1. Pendapatan penjualan toko koperasi karyawan dan dosen Unisba mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 pendapatan toko sebesar Rp 27.295.628 menjadi Rp 23.286.146 pada tahun 2009 atau menurun sebesar 14,7%. Hal tersebut karena pelayanan unit toko belum optimal dimanfaatkan oleh anggota Kopkardos Unisba dan sedikitnya mahasiswa yang mau berbelanja ke toko kopkardos. Selain hal tersebut penurunan ini juga terjadi karena modal toko yang turun drastic, adanya pembatasan belanja pada anggota tertentu dan system pembayaran kredit anggota yang mencapai lebih dari 40 hari.
2. Pelayanan simpan pinjam menurun dimana perolehan pendapatan selama tahun buku 2009 sebesar Rp 224.030.326 terjadi penurunan sebesar 15% jika dibandingkan dengan tahun buku 2008. Penurunan ini terjadi akibat adanya pengembalian dana pihak ketiga, cash flow yang rendah, hal ini mengakibatkan kemampuan pemberian pinjaman baik pinjaman swadana dan multiguna berkurang sehingga partisipasi anggota dalam pinjaman swadana dan multiguna juga menurun.
3. Pendapatan dari pelayanan jasa *cleaning service* yang diperoleh pada tahun 2009 sebesar Rp 69.356.185 atau menurun sebesar 35% dari tahun 2008. Penurunan ini disebabkan adanya kelebihan yang dilaporkan pada tahun 2008 dengan keadaan yang sebenarnya, adanya ancaman pemutusan kontrak jika kinerja *cleaning service* tidak diperbaiki sehingga unit pelayanan

cleaning service melakukan investasi peralatan dan pembelian obat-obat untuk kebersihan.

4. Pendapatan kredit barang dan percetakan mengalami penurunan dimana pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 19.330.384 atau turun sebesar 34%. Hal ini disebabkan selama tahun 2009, kopkardos tidak menerima pemesanan percetakan yang biasanya diterima kopkardos dan keterbatasan modal yang ada untuk memberikan pelayanan kredit barang.
5. Pendapatan dari kantin, rental computer, digital printing dan photo copy dari tahun 2008 ke tahun 2009 meningkat sebesar 12,7%, dimana pada tahun 2009 pendapatan tersebut sebesar Rp 43.090.839. Hal ini dikarenakan ada kesepakatan kenaikan tarif dan penambahan unit usaha satu unit digital printing.

Sedangkan sisa hasil usaha dari tahun 2009 ke tahun 2010 meningkat sebesar Rp168.287.427. Meningkatnya sisa hasil usaha ini karena :

1. Pendapatan dari simpan pinjam pada tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi Rp263.655.388 atau meningkat sebesar 17,69% jika dibandingkan dengan tahun 2009. Kenaikkan ini terjadi akibat adanya partisipasi anggota dengan rasio 1/3 dari gaji harus *take home pay*.
2. Pendapatan dari pelayanan *cleaning service* pada tahun 2010 Rp 87.648.619 atau naik sebesar 26,37% dari tahun 2009. Kenaikkan ini disebabkan adanya efisiensi dalam manajemen, seringnya *cleaning service* yang dikeluarkan untuk menunjukkan komitmen Kopkardos kepada pemenuhan kontrak dengan Unisba.

3. Kredit yang telah tersalurkan kepada anggota koperasi pada tahun 2010 mencapai Rp4.503.000.000, sehingga pendapatan dari kredit tersebut meningkat pada tahun 2010. Ini menunjukkan semakin meningkatnya partisipasi anggota Kopkardos Unisba.
4. Pendapatan dari kantin, rental komputer, digital printing dan photo copy pada tahun 2010 sebesar Rp 44.795.768 atau meningkat sebesar 3,96% dari tahun 2009. Hal ini disebabkan adanya kerjasama baru dengan kantin yang baru dimulai pada bulan Desember 2010.
5. Pendapatan dari pelayanan jasa pembayaran listrik dan telepon pada tahun 2010 sebesar Rp5.825.600 atau naik 8,93%. Kenaikan ini disebabkan semakin meningkatnya anggota dalam memanfaatkan fasilitas pembayaran listrik dan telepon pada Kopkardos Unisba.
6. Beban usaha dan beban umum dan administrasi pada tahun 2010 menurun, pada tahun 2009 beban ini sebesar Rp 221.872.677 sedangkan tahun 2010 menjadi Rp 150.175.827, dengan demikian menurun sebesar Rp 71.696.850 atau sekitar 32,31%. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban jamuan makan karyawan, tunjangan kesehatan karyawan, tunjangan jabatan karyawan, ATK/Photo Copy/Materai, perawatan inventaris, STNK/SIM/PBB, beban penyusutan, administrasi bank dan RTGS, insentif pengelola, biaya notaries, transport dan SPJ.

4.3 Analisis Partisipasi Anggota dalam Meningkatkan Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba

Partisipasi anggota Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba merupakan keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kopkardos Unisba yang terdiri dari berbagai unit usaha seperti unit toko; unit kantin,kafetaria,photocopy dan rental; unit listrik; unit listrik dan telepon; unit simpan pinjam; kredit barang; dan unit cleaning service.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, maka jumlah anggota Kopkardos yang ikut partisipasi dalam kegiatan usaha kopkardos dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Partisipasi Anggota Kopkardos Unisba
Tahun 2008 sampai 2010

Tahun	Jumlah Partisipasi Anggota	Meningkat (Menurun)
2008	372 Orang	-
2009	368 Orang	(4 Orang)
2010	447 Orang	52 Orang

Sumber : Data Kopkardos Unisba

Dari tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa keikutsertaan anggota dalam kegiatan usaha koperasi dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Jumlah anggota Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi baik simpan pinjam maupun dalam kegiatan penjualan pada tahun 2008 sebanyak 372 orang, sedangkan untuk tahun 2009 sebanyak 368 orang, dengan demikian ada jumlah anggota yang

berpartisipasi dalam kegiatan koperasi menurun 4 orang, sedangkan dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebanyak 52 orang. yang semula pada tahun 2009 jumlah anggota yang berpartisipasi sebanyak 368 orang menjadi 447 orang pada tahun 2010.

Untuk menganalisis partisipasi anggota untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung, maka penulis sajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sisa Hasil Usaha dan Jumlah Partisipasi Anggota
Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba
Periode Tahun 2008 sampai dengan 2010

Tahun	Sisa Hasil Usaha		Jumlah Partisipasi Anggota	
	Jumlah (Rp)	Meningkat (Menurun)	Jumlah	Meningkat (Menurun)
2008	151.980.516	-	372 Orang	-
2009	139.657.917	(12.322.599)	368 Orang	(4 Orang)
2010	307.945.344	168.287.427	447 Orang	52 Orang

Sumber : Data Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sisa hasil usaha tahun 2008 ke tahun 2009 menurun sebesar Rp 12.322.599, dan jumlah anggota koperasi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi juga menurun sebanyak 4 orang. Menurunnya sisa hasil usaha koperasi tersebut disebabkan karena penurunan partisipasi anggota dalam usaha simpan pinjam sebesar 15%, pendapatan *cleaning service* berkurang sebesar 35%, menurunnya kredit barang sebesar 34% (kopkardos tidak menerima pemesanan percetakan selama tahun 2009), meningkatnya pendapatan dari jasa

pembayaran dan listrik sebesar 325%. Selain hal tersebut penurunan laba tahun 2009 juga disebabkan adanya denda Bank Bumi Putera sebesar Rp 60.000.000. Dengan demikian sisa hasil usaha koperasi dari tahun 2008 ke tahun 2009 menurun sebesar 8%.

Sisa hasil usaha dari tahun 2009 ke tahun 2010 meningkat sebesar Rp 168.287.427, dan jumlah partisipasi anggota dari tahun 2009 ke tahun 2010 juga meningkat sebanyak 52 orang. Meningkatnya sisa hasil usaha karena meningkatnya pendapatan dari jasa pelayanan simpan pinjam sebesar 17,69%. Hal ini disebabkan karena Universitas Islam Bandung menaikkan gaji pokok karyawan dan dosen, sehingga efek dari naiknya gaji tersebut mengakibatkan anggota Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba banyak yang menggunakan fasilitas pelayanan simpan pinjam. Dengan adanya kenaikan gaji ini anggota yang biasanya tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi, dengan adanya kenaikan gaji tersebut jadi aktif terutama dalam unit pelayanan jasa simpan pinjam. Selain hal tersebut kenaikan sisa hasil usaha tahun 2010 juga disebabkan meningkatnya pendapatan dari pelayanan jasa pembayaran listrik dan telepon meningkat 8,93%; pendapatan dari kantin, rental computer, digital printing dan photo copy meningkat sebesar 3,96%; Pendapatan dari pelayanan *cleaning service* pada tahun 2010 meningkat sebesar 26,37%. Meningkatnya sisa hasil usaha Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 120,50% ini disebabkan karena semakin meningkatnya partisipasi anggota dan semakin baiknya pengelolaan koperasi karyawan dan dosen Unisba. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya partisipasi dari anggota dapat

meningkatkan perolehan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat perolehan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba dari tahun 2008 ke tahun 2009 menurun sebesar 8%. Penurunan tersebut karena menurunnya beberapa pendapatan yang diperoleh oleh Kopkardos seperti penurunan pendapatan dari usaha simpan pinjam sebesar 15%, pendapatan *cleaning service* berkurang sebesar 35%, menurunnya kredit barang sebesar 34%, Selain hal tersebut penurunan laba tahun 2009 juga disebabkan adanya denda Bank Bumi Putera, meningkatnya pendapatan dari jasa pembayaran dan listrik sebesar 325%. Sedangkan tingkat perolehan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba dari tahun 2009 ke tahun 2010 meningkat 120,50%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari jasa pelayanan simpan pinjam sebesar 17,69%; meningkatnya pendapatan dari pelayanan jasa pembayaran listrik dan telepon meningkat 8,93%; pendapatan dari kantin, rental computer, digital printing dan photo copy meningkat sebesar 3,96%; dan pendapatan dari pelayanan *cleaning service* meningkat sebesar 26,37%.
2. Perolehan Sisa hasil usaha tahun 2008 ke tahun 2009 menurun dan jumlah anggota koperasi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi juga menurun. Sisa hasil usaha dari tahun 2009 ke tahun 2010 meningkat dan jumlah partisipasi

anggota dari tahun 2009 ke tahun 2010 juga meningkat. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya partisipasi anggota dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha Koperasi karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung lebih memperluas usahanya, bukan hanya untuk anggota Kopkardos Unisba, tetapi diperuntukan juga untuk masyarakat luas, sehingga sisa hasil usaha bisa diperoleh lebih maksimal.
2. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung lebih banyak memotivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha Kopkardos karena masih banyaknya anggota Kopkardos yang tidak aktif dalam kegiatan usaha koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, 1994. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Diversifikasi Usaha Program ke Usaha Non-Program pada KUD Mandiri di Provinsi Jawa Barat*, Disertasi, UNPAD, Bandung.
- Bambang Riyanto, 1981. *Beberapa Aspek Kebijakan Pembelanjaan pada Perusahaan Negara dan Pengaruhnya Terhadap Rehabilitas Modal Sendiri di Indonesia*, Disertasi UGM, Yogyakarta
- Dulfer, Eberhard, 1994. *International Handbook of Cooperative Organization*. Vandenhoech & Ruprecht in Gottingen, Germany.
- Friciliane & Merisa, 2009. *Partisipasi Anggota pada Koperasi*, Unima.

- Hanel, Alfred, 1989. *Basic Aspect of Cooperative Organization and Policies for Their Promotion in Developing Countries*. Bandung Universitas Padjadjaran dan MarbugUniversity.
- Ibnoe Soejono. 1993. *Peranan dan Tanggung Jawab Pemerintah Sebagai Pengaman UU No.25/1992 dan Pengaman Peraturan lainnya yang Mendukung Pengembangan Koperasidan Pengusaha Kecil*, Makalah, IKIP, Bandung
- Ima Suwandi, 1986. *Koperasi : Organisasi Ekonomi yang Berwatak Sosial*, Bhratara, Jakarta.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung, Periode 2007-2009.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung, Per 31 Desember 2009.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Islam Bandung, Per 31 Desember 2010.
- Mochamad Hatta, 1951. *Membangun Kooperasi dan Koperasi Membangun*, Pidato Radio WakilPresiden RI. Pada Hari Koperasi I, Jakarta
- Usman, Marzuki, 1987. *Efisiensi Koperasi dalam Memobilisasi Dana Masyarakat*. Infokop. Media Pengkajian Perkoperasian. No. 6, Jakarta : Departemen Koperasi.
- Wahyu Soekotjo. 1992. *Otonomi Pembinaan Koperasi: Tinjauan dari Konsep dan MazhabKoperasi, Disertai Bentuk-bentuk Peranan Pemerintah Dalam Pembinaan Koperasi*. Infokop No 10, januari 1992.
- Yuyun Wirasasmita, *Aspek-Aspek Teoritis Tentang Pasar Internal dalam Koperasi dan Implikasinya dalam Penentuan Kebijakan Harga*, *Jurnal Koperasi Indonesia*, Tahun VIII, Nomor : 1, 1992.
- Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.